

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena ingin mengujicobakan model kooperatif dengan media audiovisual dalam pembelajaran membaca puisi. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui perbedaan signifikan antara membaca puisi menggunakan model kooperatif berbantuan media audiovisual dengan tanpa menggunakan model kooperatif berbantuan media audiovisual. Tujuan eksperimen ini adalah untuk menguji hipotesis yang ditetapkan yaitu ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara pembelajaran membaca puisi sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif dengan media audiovisual. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryabrata (2012, hlm. 92) yang menyatakan bahwa tujuan eksperimen kuasi yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

B. Desain Penelitian

Dalam rancangan ini, menggunakan desain “*Pretest-posttest nonequivalent control grup design*” yang merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelompok siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan (*treatment*) khusus, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan langsung yang berbeda dengan kelompok eksperimen. Pola penelitiannya digambarkan sebagai berikut:

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Nonequivalent control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	O1	X1	O2
Kontrol (K)	O3	X2	O4

(Sugiyono, 2014, hlm. 16)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*)

O2 : Kelas eskperimen diberi tes akhir (*posttest*)

O3 : Kelas kontrol diberi tes awal (*pretes*)

O4 : Kelas kontrol diberi tes akhir (*postes*)

X1 : Perlakuan pembelajaran menggunakan model kooperatif dan media audiovisual

X2 : Perlakuan pembelajaran menggunakan model terlangsung dalam pembelajaran membaca Puisi

Rancangan penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal membaca puisi di kedua kelas tersebut. Selanjutnya tes awal (*pretest*) akan dijadikan pembandingan dengan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan model Kooperatif berbantuan media Audiovisual pada kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan keefektifan pembelajaran membaca puisi menggunakan model kooperatif berbantuan media audiovisual. Selain itu, untuk mengetahui perbandingan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Partisipan

Ada Beberapa partisipan dalam penelitian ini. Partisipan tersebut terdiri dari observer dan penilai. Observer adalah orang yang mengobservasi selama peneliti melakukan perlakuan. Ada dua orang yang menjadi observer dalam penelitian ini.

1. Anita Mediana merupakan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris angkatan 2014. Anita Mediana dipilih sebagai observer karena beliau adalah teman PPL, sehingga memudahkan peneliti untuk

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meminta bantuan selama proses pemberian perlakuan berlangsung. Selain itu, Anita Mediana juga pernah menjadi observer pada *micro teaching* di perkuliahan sehingga dianggap lebih berpengalaman.

2. Anna Masliana, S.Pd. merupakan salah satu Guru Bahasa Indonesia di SMPN19Bandung yang memiliki pengalaman mengajar puluhan tahun. Beliau dipilih menjadi observer karena beliau adalah guru di SMPN19 Bandung sekaligus banyak memberikan masukan ketika peneliti PPL, sehingga memudahkan peneliti untuk meminta bantuan selama proses pemberian perlakuan berlangsung. Selain itu, Anna Masliana, S.Pd. juga merupakan lulusan UPI dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga dianggap sangat berpengalaman di bidangnya.

Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat tidak hanya observer tetapi ada juga yang dilibatkan sebagai penilai. Adanya tim penilai diperlukan untuk menilai proses membaca puisi siswa. Nilai yang didapatkan dari penilai akan diolah oleh peneliti untuk melihat perkembangan kemampuan siswa. Tim penilai dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang yaitu sebagai berikut.

1. Anita Mediana merupakan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris angkatan 2014. Anita Mediana dipilih sebagai penilai karena beliau juga cukup berkompeten dibidang sastra.
2. Windaningsih merupakan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra sekaligus peneliti yang melakukan penelitian ini.
3. Imas Maspupah merupakan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2014. Imas Maspupah dipilih sebagai penilai karena menyukai sastra serta cukup kompeten di bidangnya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung. Pemilihan kelas VIII SMP sebagai objek penelitian karena anak kelas VIII merupakan siswa yang masih labil dan masa transisi dari kelas VIII ke kelas IX sehingga perlu dibekali dengan pemahaman mengenai kemampuan membaca supaya dapat dimanfaatkan pada tingkat kelas dan pendidikan selanjutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yang ditentukan secara acak. Kedua kelas tersebut dipilih dengan sesuai kriteria karena

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggunakan desain “*nonequivalent control grup design*” yang merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas atau kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu rekomendasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah juga menjadi pertimbangan untuk penentuan sampel ini. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VIII B dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sementara itu, kelas yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas VIII F dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Jumlah siswa total yang digunakan sebagai sampel adalah 60 orang, dan jumlah populasi kelas VIII dari rombel kelas A sampai kelas I adalah 327 orang. Alasan pemilihan sampel penelitian tersebut karena kemampuan siswa di kedua kelas itu tidak jauh berbeda atau homogen. Nilai yang didapat oleh siswa di kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Instrumen penelitian

Sugiyono (2014, hlm.133) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Alat ukur untuk digunakan dalam pengumpulan data disebut instrumen penelitian. Jadi, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes dan nontes berupa rancangan pembelajaran dan observasi peneliti dan siswa. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu, nontes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa selama diberikan perlakuan model kooperatif berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran membaca puisi. Penjabaran instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 19 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/II

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Materi : Membaca Indah Puisi
 Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prsedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mnegurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sma dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.7 Menmembaca puisi dengan memperhatikan vokal, penampilan, dan penghayatan.	4.7.1 Mampu membacakan puisi dengan penguasaan vokal yang meliputi intonasi, pelafalan, volume, dan tempo yang jelas dan dapat mengimajinasikan makna puisi yang dibacakan 4.7.2 Mampu menguasai gerak tubuh, variasi mimik, menguasai totalitas ekspresi dan mengendalikan gerakan tubuh yang tidak penting dalam membaca puisi 4.7.3 Mampu menampilkan interpretasi, intensitas emosional, dan maksud puisi sesuai dengan makna puisi yang dibacakan

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
 DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama:

- Siswa dapat dan mampu membacakan puisi sesuai dengan memperhatikan unsur vokal, penampilan, dan penghayatan.

Pertemuan kedua:

- Siswa dapat dan mampu membacakan puisi sesuai dengan memperhatikan unsur vokal, penampilan, dan penghayatan.

Pertemuan ketiga:

- Siswa dapat dan mampu membacakan puisi sesuai dengan memperhatikan unsur vokal, penampilan, dan penghayatan.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama:

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat irama, ritme, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembacaan puisi yaitu;

1. Lafal adalah suatu cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi bahasa.
2. Tekanan adalah tinggi rendahnya pengucapan suatu kata dalam puisi.
3. Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat dan berfungsi sebagai pembentuk makna.
4. Jeda adalah pemberhentian lagu kalimat. Jeda terbagi ke dalam 3 jenis yaitu:
 - Jeda panjang (.) titik
 - Jeda sedang (,) koma
 - Jeda pendek (_) spasi

Beberapa hal yang perlu dilakukan ketika kamu membaca puisi, antara lain:

- 1) Pahami isinya dan bacakan sesuai tema puisi tersebut
- 2) Lafalkan tiap kata dengan jelas

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Berikan penekanan pada kata-kata tertentu (intonasi)
 - 4) Jangan terlihat gemetar dan gugup
 - 5) Jangan tergesa-gesa saat membaca, berikan jeda pada tiap baris
 - 6) Bacalah puisi tersebut dengan penuh perasaan, bayangkan bahwa kamu benar-benar mengalami kisah yang diceritakan puisi tersebut
- Membaca 3 buah puisi yang disediakan Guru, yaitu puisi “Senja di pelabuhan kecil” karya Chairil Anwar, “Gadis Peminta-minta” karya Toto Sudarto Bachtiar, “Serenada Hijau” karya Ws. Rendra

Pertemuan kedua

Membaca 3 buah puisi yang disediakan Guru. Puisi Tersebut adalah Gugur” karya WS. Rendra, “Mongonsidi” Karya Subagio Sastrowardoyo, dan “Membaca tanda-tanda” karya Taufik Ismail. .

Pertemuan ketiga:

Membaca 3 buah puisi yang sudah disediakan Guru . Puisi tersebut adalah “Surat dari Ibu” karya Asrul Sani, “Peristiwa Pagi tadi” karya Sapardi Djoko Damono, “Sajak” karya Sanusi Pane.

E. Metode Pembelajaran

Metode Kooperatif

F. Media dan Alat

1. Laptop
2. Infokus
3. Lembar penilaian
4. 9 buah Puisi

G. Sumber Belajar

E. Kosasih, dkk. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan*

Akademik. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 4. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari dua orang. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati contoh membaca puisi melalui tayangan video yang diberikan Guru 2. Siswa menjelaskan pengertian apresiasi membaca puisi dan memahami unsur membacakan puisi (vokal, penampilan, penghayatan). Guru memberikan arahan dan meluruskan jika ada yang salah 3. Siswa diarahkan untuk duduk berkelompok 4. Guru mengarahkan satu kelompok untuk membacakan salahsatu puisi yang telah disediakan Guru di depan kelas. Puisi yang disediakan yaitu puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar, “Gadis Peminta-minta” 	60 menit

	<p>karya Toto Sudarto Bachtiar, “Serenada Hijau” karya WS. Rendra.</p> <p>5. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memahami puisi yang dibacaknya terlebih dahulu supaya bisa mengekspresikan dengan baik.</p> <p>6. Kelompok lain menyimak bacaan puisi yang dibaca/didengar temannya di depan kelas, kemudian menanggapi hasil bacaan kelompok tersebut sesuai dengan pemahaman setiap siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Siswa menerima rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang unsur membaca puisi di rumah.</p> <p>5. Guru menutup Kegiatan Pembelajaran.</p>	10 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa.</p> <p>2. Siswa menerima informasi</p>	10 menit

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<p>tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 4. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari dua orang. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati contoh membaca puisi/berapresiasi puisi melalui tayangan video yang diberikan Guru 2. Siswa diarahkan untuk duduk berkelompok 3. Siswa memilih salah satu puisi yang telah disediakan guru. Puisi yang disediakan yaitu “Gugur” karya WS. Rendra, “Mongonsidi” Karya Subagio Sastrowardoyo, dan “Membaca tanda-tanda” karya Taufik Ismail. 4. Siswa bermembaca puisi puisi yang telah disediakan guru dengan teman sekelompoknya. 5. Guru mengarahkan siswa untuk bergantian peran, ada yang menjadi pembaca dan ada yang menjadi pendengar. 6. Guru mengarahkan kepada setiap siswa untuk memahami puisi yang dibacakannya, kemudian bergantian peran untuk 	60 menit

	menanggapi hasil bacaan temannya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Siswa menerima rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. 4. Guru meminta siswa untuk memahami isi Puisi yang diberikan Guru. 5. Guru menutup Kegiatan Pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 4. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. 5. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 6. Guru memberikan informasi untuk kelompok terbaik akan diberikan <i>reward</i> di akhir pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati contoh 	60 menit

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<p>membaca puisi/berapresiasi puisi melalui tayangan video yang diberikan Guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bermembaca puisi puisi yang telah ditentukan Guru dengan teman sekelompoknya di depan kelas. Puisi yang disediakan yaitu “Surat dari Ibu” karya Asrul Sani, “Peristiwa Pagi tadi” karya Sapardi Djoko Damono, “Sajak” karya Sanusi Pane. Guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk memahami isi puisi yang dibacaknya supaya dapat mengekspresikannya dengan baik. 3. Kelompok lain memahami isi puisi yang disimak kemudian menanggapi penampilan pembacaan puisi temannya didepan kelas sesuai dengan aspek membacakan puisi. 4. Siswa dan Guru menyimpulkan unsur membacakan puisi dan isi puisi yang dibaca/didengar. 5. Guru memberikan <i>reward</i> untuk kelompok yang baik dalam bermembaca puisi puisi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran 3. Siswa menerima rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. 	10 menit

	4. Guru menutup Kegiatan Pembelajaran.	
--	--	--

I. Penilaian

1. Sikap (spiritual dan sosial)
 - Observasi (jurnal)
2. Pengetahuan
 - Tes Lisan (Unjuk Kerja)
3. Keterampilan
 - Performansi
4. Instrumen Penilaian
 - Instrumen penilaian sikap
 - Nama Sekolah : SMPN 19 Bandung
 - Kelas/Semester : VIII/II
 - Tahun Pelajaran : 2017-2018

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

LEMBAR KERJA SISWA

- 4.7.1 Mampu membacakan puisi dengan penguasaan vokal yang meliputi intonasi, pelafalan, volume, dan tempo yang jelas dan dapat mengimajinasikan makna puisi yang dibacakan
- 4.7.2 Mampu menguasai gerak tubuh, variasi mimik, menguasai totalitas ekspresi dan mengendalikan gerakan tubuh yang tidak penting dalam membaca puisi
- 4.7.3 Mampu menampilkan interpretasi, intensitas emosional, dan maksdu puisi sesuai dengan makna puisi yang dibacakan.

Kelas :
Semester :

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah nilai	Keterangan
		Vokal	Penampilan	Penghayatan		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

21						
.						
22						
.						
23						
.						
24						
.						
25						
.						
26						
.						
27						
.						
28						
.						
29						
.						
30						
.						

Bandung, Mei 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPN 19 Bandung,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Yayan Iryana, M.Pd.

NIP.

NIP.

kedua dilakukan setelah siswa diberikan perlakuan atau disebut juga pascates.

a. Lembar tes

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Lembar tes soal

<p>Pilihlah satu buah puisi dari beberapa judul puisi dibawah ini!</p> <p>a. Doa karya Chairil anwar, b. Aku mencintai Ibu karya Ma'mur Saadie, c. Karangan Bunga karya Taufik Ismail.</p> <p>Kemudian bacakan puisi pilihanmu di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek berikut.</p> <p>a. Aspek penghayatan b. Aspek vokal c. Aspek penampilan (gaya dan ekspresi tubuh)</p>
--

b. Lembar penilaian Tes Membaca Puisi

Berikut format penilaian kemampuan membaca puisi dengan menggunakan model kooperatif berbantuan media audiovisual.

Tabel 3.3
Format penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1	Pengucapan (Vokal)	15 (Sangat baik)	Jika dalam pembacaannya: 1. Menguasai intonasi suara yang dapat mengimajinasikan makna puisi yang dibacakan (terutama nada dan perasaan yang terdapat dalam puisi). 2. Menguasai pelafalan sehingga setiap diksi jelas terdengar. 3. Menggunakan volume suara yang jelas. 4. Menguasai tempo pembacaannya. 5. Menguasai fleksibilitas suara sesuai dengan makna puisi yang dibacakan.
		13 (baik)	Jika dalam pembacaannya ada salah satu unsur atau aspek yang tidak terpenuhi.

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		11 (cukup)	Jika dalam pembacaannya ada dua unsur yang tidak terpenuhi.
		9 (kurang)	Jika dalam pembacaannya ada tiga unsur yang tidak terpenuhi.
		7 (sangat kurang)	Jika dalam pembacaannya ada empat unsur yang tidak terpenuhi.
2	Penampilan	10 (Sangat baik)	Jika dalam pembacaannya: 1. Menguasai gerak tubuh dengan luwes dan variatif. 2. Menguasai variasi mimik yang dapat menggambarkan makna puisi yang dibacakan. 3. Menguasai totalitas ekspresi dengan <i>gesture</i> yang menggambarkan makna puisi yang dibacakan. 4. Mampu mengendalikan gerakan tubuh yang tidak penting. 5. Menguasai panggung/ tempat bacaan dengan gerakan dari satu tempat ke tempat lain.
		8 (baik)	Jika dalam pembacaannya ada salah satu unsur atau aspek yang tidak terpenuhi.

		6 (cukup baik)	Jika dalam pembacaannya ada dua unsur yang tidak terpenuhi.
		4 (kurang)	Jika dalam pembacaannya ada tiga unsur yang tidak terpenuhi.
		3 (sangat kurang)	Jika dalam pembacaannya ada empat unsur yang tidak terpenuhi.
3	Penghayatan	20 (sangat baik)	Jika dalam pembacaannya siswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginterpretasikan puisi yang dibacanya. 2. Menempatkan intensitas emosionalnya sesuai dengan makna puisi yang dibacakan. 3. Menyampaikan puisi dengan seolah-olah menceritakan maksud pengarang kepada pendengar. 4. Menguasai kalimat dalam puisi dengan mengekspresikannya.
		18 (baik)	Jika dalam pembacaannya ada salah satu unsur yang tidak terpenuhi.

	16 (cukup baik)	Jika dalam pembacaannya ada dua unsur yang tidak terpenuhi.
	14 (kurang)	Jika dalam pembacaannya ada tiga unsur yang tidak terpenuhi.
	12 (sangat kurang)	Jika dalam pembacaannya ada empat unsur yang tidak terpenuhi.

(Hasil modifikasi penilaian Doyin (2008, hlm.73)

Skor maksimal: 45

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4
Kategori penilaian

No	Kategori	Rentang nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup	60-74
4.	Kurang	40-59
5	Sangat kurang	0-39

(Hasil modifikasi nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Instrumen Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 145), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

Terdapat tiga hal yang menjadi pengamatan guru dalam proses pengamatan pembelajaran, yaitu (1) aktivitas pembelajaran guru dan siswa, (2) hambatan siswa sebelum diberi perlakuan, dan (3) solusi yang dirasakan guru serta siswa setelah penerapan perlakuan dilakukan. Observasi ini dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan perlakuan penelitian.

Adapun pedoman lembar observasi proses pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMPN 19 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Puisi
Kelas/ Semester : VIII / 2
Alokasi waktu : 2x 40 menit

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Catatan
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan membaca puisi b. Menarik perhatian siswa c. Melakukan kegiatan apersepsi d. Memberikan rangsangan tentang membaca puisi			
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam pembelajaran berlangsung b. Tidak membuat gerakan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme dalam penampilan			

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	d. Mobilisasi dalam kelas			
3	<p>Penguasaan materi pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan dalam penyampaian materi puisi beserta unsur-unsur membacakan puisi</p> <p>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi dalam memberikan contoh sesuai dengan aspek kompetensi yang dibuat</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh membaca puisi melalui tayangan video yang telah disediakan. Contoh sesuai dengan aspek membacakan puisi seperti vokal, penghayatan, dan penampilan.</p> <p>d. Kejelasan dalam memberikan contoh membaca puisi yang baik.</p>			
4	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</p> <p>a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP.</p> <p>b. Proses pembelajaran menggunakan model Kooperatif sebagai memotivasi belajar siswa.</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi respon siswa.</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu</p>			

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5	Penggunaan media pembelajaran: e. Memperhatikan prinsip penggunaan media audiovisual. f. Menggunakan media audiovisual dengan tepat. g. Mengoperasikan media dengan terampil. h. Membantu dan memudahkan proses pembelajaran.			
6	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi berupa tes terampil membaca puisi dengan penerapan model Kooperatif. b. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang direncanakan.			
7	Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali materi membaca puisi dengan model Kooperatif yang diajarkan b. Menyampaikan penjelasan singkat mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya			

Keterangan: mengisi lembar observasi dengan membubuhkan tanda centang (√)

Observer, Mei 2018

(.....)

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SMPN 19 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Puisi

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kelas/ Semester : VIII / 2
 Alokasi waktu : 2x 40 menit

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan awal siswa saat proses pembelajaran. a. Siswa termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. b. Mengikuti intruksi guru untuk belajar.			
2.	Memerhatikan Penjelasan guru dalam pembelajaran. a. Menyimak penjelasan guru dengan seksama. b. Tidak membuat kegaduan saat pembelajaran. c. Mencatat hal yang penting dari penjelasan guru.			
3.	Keaktifan siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. a. Siswa menunjukkan sikap antusias terhadap pembelajaran. b. Siswa berani mengajukan pertanyaan. c. Siswa berani dalam mengajukan pendapat. d. Siswa berani dalam menjawab dan memberikan alasan atas pendapat yang disampaikan.			

4.	<p>Siswa dalam aktivitas kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa bekerjasama secara kelompok dalam menyelesaikan tugas. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran puisi secara berkelompok. Siswa mempunyai keberanian yang tinggi dalam membaca puisi secara berkelompok. Siswa membantu anggota kelompok yang masih belum memahami mengenai tugas yang telah disampaikan guru. 			
----	--	--	--	--

Keterangan: mengisi lembar observasi dengan membubuhkan tanda centang (√)

Observer, Mei 2018

(.....)

4. Lembar tes hasil belajar

Lembaran hasil belajar ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di akhir pembelajaran. Lembar hasil belajar yang disusun itu adalah berbentuk tes membaca puisi.

Tabel 3.7
Lembar Penilaian siswa

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah nilai	Keterangan
		Vokal	Penampilan	Penghayatan		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

.						
20						
.						
21						
.						
22						
.						
23						
.						
24						
.						
25						
.						
26						
.						
27						
.						
28						
.						
29						
.						
30						
.						

F. Uji Validitas Instrumen

Bentuk tes yang digunakan adalah tes performansi membaca puisi yang meliputi tiga aspek penilaian, yaitu aspek vokal, penampilan, dan penghayatan. Validitas instrument dan pedoman penilaian tes tersebut diujikan melalui *judgment* pakar. Peneliti memilih Anna Masliana, S.Pd. dan Dr. Ma'mur Saadie, M.Pd. sebagai *judgment* pakar. Anna Masliana, S.Pd. merupakan salah satu Guru Bahasa Indonesia di SMPN 19 Bandung yang memiliki pengalaman mengajar puluhan tahun, sedangkan Dr. Ma'mur Saadie, M.Pd. merupakan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI yang berkompeten di bidang sastra. Menurut Anna Masliana, S.Pd. pedoman penilaian instrumen sudah cukup baik, sehingga beliau menyetujui pedoman penilaian yang diajukan karena sudah memenuhi kriteria penilaian

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam membaca puisi. Selain itu, beliau memberikan catatan sebagai berikut:

1. Puisi yang digunakan harus bisa dipahami oleh siswa sehingga siswa dengan mudah mengekspresikannya.
2. Pilih puisi yang sesuai dengan tingkatan siswa.
3. Siswa lebih menyukai puisi tentang pertemanan, persahabatan, bahkan percintaan, tetapi diarahkan kepada yang positif.
4. Puisi “aku mencintai Ibu” karya Ma’mur Saadie cukup baik dan cocok untuk siswa.

Selain itu, Pendapat pakar dari Dr. Ma’mur Saadie, M.Pd. dengan memberikan beberapa catatan juga sebagai berikut.

1. Puisi yang digunakan untuk tes harus disesuaikan dengan tingkat atau jenjang siswa.
2. Puisi “Aku” karya Chairil Anwar harus diganti dengan puisi yang sepadan dengan siswa SMP, karena puisi “Aku” karya Chairil Anwar cukup tinggi untuk dipahami pada siswa SMP. (Puisi “Aku” karya Chairil Anwar diganti dengan puisi “Aku mencintai Ibu” karya Ma’mur Saadie).
3. Puisi yang digunakan untuk perlakuan gunakan inovasi dengan memberikan puisi yang berbeda-beda pada setiap pertemuan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian, berikut tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Tahapan persiapan: dilakukan penentuan populasi dan sampel, pembuatan RPP, bahan ajar, dan instrumen penelitian.
2. Tahapan *Pretest*: dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.
3. Tahapan proses pembelajaran: dilakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model kooperatif berbantuan media audiovisual dan kelas kontrol menggunakan model terlangsung.
4. Tahapan *Posttest*: dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir kelas eksperimen dan kelas control sesudah diberikan perlakuan.

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Tahapan analisis data: dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik yang membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas control setelah diberikan perlakuan.
6. Tahapan uji hipotesis: dilakukan penarikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hasil hipotesis berdasarkan pengolahan data.
7. Tahapan penarikan kesimpulan: dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan uji hipotesis.

H. Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui perhitungan kuantitatif. Perhitungan ini dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Data yang diolah ditujukan untuk mengetahui kemampuan membaca puisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, serta adanya perbedaan yang signifikan antar kemampuan membaca puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil dari perhitungan tersebut diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar, dan akurat. Pengolahan data dilakukan melakukan SPSS versi 16. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pengolahan Data Tes

Pengolahan data hasil tes ini, peneliti menggunakan teknis sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* membaca puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya memberikan penilaian sesuai dengan aspek penilaian yang telah dibuat.

- b. Memberikan skor hasil *pretest* dan *posttest*

Nilai: skor perolehan siswa dibagi skor maksimal*100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- c. Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga orang penilai.

Penilai 1+ Penilai 2+ Penilai 3

3

2. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disesuaikan dengan tabel berikut. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 16. Hasil uji realibilitas yang sudah diperoleh kemudian disesuaikan dengan tabel Guillford.

Melakukan uji realibilitas untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji pada pretes dan pascates. Langkah-langkah uji realibilitas sebagai berikut.

a. Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang pada hasil pretes dan pascates

b. Menghitung jumlah kuadrat siswa dengan rumus

$$SS_{dt} = \frac{\sum(Xt)^2}{K} - \frac{\sum(X)^2}{KN} =$$

c. Menghitung kuadrat penguji

$$SS_{dp} = \frac{\sum(XP)^2}{N} - \frac{\sum(X)^2}{KN} =$$

d) Menghitung kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum Xt^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{KN} =$$

e) Menghitung Kuadrat kekeliruan:

$$SS_{kk} \sum Xt^2 = \sum Xt^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Setelah itu, hasil perhitungan data penilaian tersebut dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analysic of Varian*).

Tabel 3.8
Tabel ANAVA

Sumber Variansi	SS	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2kk}{(N-1)(K-1)}$

Lalu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan :

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- r_n : Reliabilitas yang dicari
 V_t : Variansi dari testi
 V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Hasil penghitungan reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.9
Tabel Guildford

Rentang	Kriteria
0,80 -1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 -0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana, dkk, 2015,

hlm.104)

3. Uji normalitas nilai hasil *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Adapun langkah-langkah uji normalitas pada program SPSS adalah sebagai berikut.

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : Data berdistribusi normal.
 - H_1 : Data tidak berdistribusi normal.
- b. Menentukan nilai uji normalitas
 - 1) Buka program SPSS.
 - 2) Klik *Variable View* pada SPSS editor.

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik P1, *name* baris kedua ketik P2, *name* baris ketiga ketika P3, dan *name* keempat ketik *nilai rata-rata*. Pada *Label* ketik seperti *name* baris pertama-keempat. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk tipe data pastikan *Numeric*. Pada kolom *Decimals* buat menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
 - 4) Klik *Data View* untuk membuka halaman *Data View*.
 - 5) Isikan data P1,P2,P3, dan nilai sesuai dengan nilai prates/pascates kelas eksperimen dan kontrol.
 - 6) Selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric tests>one sample Kolmogorov-Smirnov*.
 - 7) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Masukan variabel nilai ke kolom *test variable List*, kemudian klik tombol *options*.
 - 8) Untuk melakukan uji normalitas, beri tanda centang pada *Descriptive*, kemudian klik *continue*
- c. Membuat kesimpulan

Output pada tabel uji normalitas menjelaskan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Untuk membaca normalitas data, bacalah nilai Sig. (signifikansi) pada tabel *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Pada tabel ini peneliti menyimpulkan hasil output sesuai dengan kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika H_0 ditolak maka data berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan variansi data (Priyatno, 2012, hlm. 49). Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji Levens (homogenitas) terlebih dahulu. Hal ini digunakan untuk menentukan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan jika varian sama) dan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan jika varian berbeda). Adapun langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Kelompok data nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama.

H_a : Kelompok data nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda.

b. Menentukan Signifikansi

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Buka program SPSS.
 - 2) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor.
 - 3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik K1 untuk tanda nilai prates kelas kontrol, kolom *name* kedua ketik K2 untuk tanda nilai *posttest* kelas kontrol, pada *name* kolom ketiga ketik E1 untuk tanda nilai pretes eksperimen, dan pada kolom *name* keempat ketik E2 untuk tanda nilai posttest kelas eksperimen. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Ganti angka nol (0) pada kolom *Decimals*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
 - 4) Klik *Data View* untuk membuka halaman *Data View*.
 - 5) Isi data K1, K2, E1, dan E2 sesuai dengan nilai masing-masing kelas.
 - 6) Selanjutnya klik *Analyze > Compare Means > One way Anova>*. Masukkan variabel nilai E1 pada kotak *Dependent list*, dan masukkan nilai K1 pada kotak *factor*. Kemudian klik *options*. Kemudian klik *Descriptive* dan *Homogeneity of variance test* dan klik *continue*.
 - 7) Klik tombol *OK*.
Untuk menentukan signifikansi dilakukan dua kali pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada bagian kotak *dependent list* diubah E2 dan K2 untuk faktor. Langkah selanjutnya sama dengan yang lainnya.
- c. Menentukan kriteria pengujian
Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Membuat Kesimpulan
Inti uji Levene's dapat dilihat pada nilai F dan signifikansi. Jika varian data sama, maka uji yang digunakan adalah *Equal Variance Assumed*. Jika varian data berbeda, maka digunakan uji yang digunakan adalah *Equal Variances Not Assumed*.
5. Uji Hipotesis
Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *regression Linear test*. Analisis statistik tersebut digunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata kelompok sampel yang berkorelasi/tidak berkorelasi dari data yang bersifat homogen dan normal. *Regression Linear test* digunakan untuk menguji perbedaan dan pengaruh dari kemampuan membaca siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis dengan SPSS versi 16.

Windaningsih, 2018

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

a. Merumuskan hipotesis

H_a :terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran dengan model kooperatif berbantuan media audiovisual.

H_o :tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran dengan model kooperatif berbantuan media audiovisual.

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_o diterima atau jika nilai signifikansi (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_o ditolak.

b. Menentukan nilai signifikansi

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Klik *Variable View* pada SPSS editor.
- 3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik K1 untuk tanda nilai prates kelas kontrol, kolom *name* kedua ketik K2 untuk tanda nilai *posttest* kelas kontrol, pada *name* kolom ketiga ketik E1 untuk tanda nilai pretes eksperimen, dan pada kolom *name* keempat ketik E2 untuk tanda nilai posttet kelas eksperimen. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Ganti angka nol (0) pada kolom *Decimals*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
- 4) Klik *Data View* untuk membuka halaman *Data View*.
- 5) Klik *Data View* untuk membuka halaman *Data View*.
- 6) Isi data K1,K2, E1, dan E2 sesuai dengan nilai masing-masih kelas.
- 7) Selanjutnya klik *Analyze > Regression > Linear*. Masukkan variabel nilai E2 pada kotak *Dependent*, dan masukan nila K2 pada kotak *Independen*. Kemudian klik *options*.
- 8) Klik tombol OK.

c. Membuat kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria penggunaan t_{hitung} .

Pasangan Hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam membacakan puisi sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif dengan media audiovisual dalam pembelajaran membaca puisi.

Ha: terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam membacakan puisi sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif dengan media audiovisual dalam pembelajaran membaca puisi

Windaningsih, 2018

***PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

